



BERHARAP BEPERGIAN DENGAN PROKES DIBOLEHKAN PHRI DIY Tunggu Kejelasan PPKM Level 3

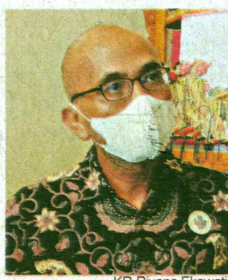
YOGYA (KR) - Rencana pemerintah pusat untuk menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 dari 24 Desember hingga 2 Januari sebetulnya cukup bagus untuk mengantisipasi munculnya kasus atau kluster Covid-19.

Kendati demikian Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) berharap agar lebih bijak dalam menentukan poin-poin aturan dan tidak melarang masyarakat untuk bepergian. Tentunya dengan penegakan protokol kesehatan (Prokes) yang ketat. Dengan begitu perekonomian dan kesehatan bisa berjalan secara beriringan.

"Meski sempat ada kekhawatiran terkait dengan rencana PPKM level 3, kami tidak akan menolak

Terlebih tujuan dari kebijakan PPKM Level 3 saat libur Nataru sebagai pengendali kasus atau kluster baru. Jadi kami hanya bisa memohon mumpung Instruksi Mendagri belum turun, sebaiknya bepergian tetap diperbolehkan tapi dengan prokes ketat," kata Ketua PHRI DIY Deddy Pranowo Eryono di Hotel Grand Inna Malioboro, Selasa (23/11).

Deddy mengatakan, meski adanya kebijakan PPKM level 3 bukan hal baru, tapi



KR-Riyana Ekawati
Deddy Pranowo Eryono

dirinya tidak memungkiri jika hal itu sempat menjadi kendala bagi pengelola wisata maupun para pelaku usaha bidang perhotelan dan restoran was-was. Karena sejumlah rencana dan aneka paket wisata yang telah disiapkan, belum tentu bisa direalisasikan. Karena pihaknya masih menunggu

kepastian yang terbit dalam Instruksi Mendagri. Jangan sampai seperti yang terjadi pada tahun sebelumnya di mana aneka paket wisata yang sudah disiapkan tidak dapat direalisasikan.

"Saya berharap agar pemerintah tidak serba instan dalam menyusun kebijakan. Setidaknya ada kejelasan atas poin-poin dalam PPKM Level 3 selama libur Nataru. Terutama untuk detail pembatasan aktivitas yang berlaku bagi warga, pelaku usaha dan wisatawan. Beri kami kesempatan untuk bernapas, momentum Desember bisa bikin okupansi kami naik," terang Deddy.

Dikatakan, sebetulnya kondisi perekonomian hotel dan restoran mulai

membaik. Berdasarkan data yang ada di DPD PHRI DIY, saat ini sudah ada peningkatan okupansi sejak 4 pekan terakhir. Bahkan lonjakan tertinggi terjadi pada Sabtu kemarin (20/11) dengan rata-rata 80 persen. Meski begitu, semua itu belum bisa menutup adanya kerugian yang diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19. Namun setidaknya peningkatan okupansi dapat menghidupkan kembali aktivitas perekonomian.

"Memang kondisinya sudah membaik tapi tapi belum bisa optimal. Karena keuntungan atau pendapatan saat ini hanya cukup untuk membayar cicilan dan membayar gaji karyawan," ujarnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005